

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian meliputi tanaman bahan pangan, hortikultura, perikanan, peternakan, dan kehutanan. Sektor hortikultura terdiri dari sayuran, buah-buahan dan tanaman hias. Terdapat berbagai macam jenis buah-buahan yang dapat ditanam di Indonesia, salah satunya stroberi. Klasifikasi tanaman stroberi dapat dilihat pada Tabel 1 (Rukmana 1998).

Tabel 1 Klasifikasi stroberi

Klasifikasi stroberi	
Kingdom	Plantae
Divisi	Spermatophyta
Subdivisi	Angiospermae
Kelas	Dicotyledonae
Ordo	Rosales
Famili	Rosac
Genus	Fragaria
Spesies	<i>Fragaria</i> >< <i>ananassa</i> Duchesne

Sumber: Rukmana (1998)

Sifat yang tidak menguntungkan dari stroberi yaitu buahnya yang mudah sekali rusak (*perishable*) dalam transportasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk penyimpanan jangka panjang yaitu stroberi dibekukan atau diolah menjadi beberapa bentuk olahan berupa sari buah, selai, dan konsentrat (Pertiwi dan Susanto 2014).

SOGA Farm Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang membudidayakan stroberi organik. Stroberi organik merupakan stroberi yang dibudidaya dengan sistem pertanian organik. Pertanian organik adalah sistem manajemen produksi holistik yang meningkatkan kesehatan agroekosistem, termasuk keragaman hayati, siklus biologi, dan aktivitas biologi tanah (Balitjestro 2014).

Proses pascapanen pada SOGA Farm Indonesia terdiri atas sortasi, *grading*, *packing*, dan distribusi. Buah stroberi yang tidak lulus sortasi dan *grading* tidak dapat didistribusikan kepada konsumen karena perusahaan hanya memberikan kualitas yang terbaik bagi konsumen. Hal tersebut menyebabkan adanya buah stroberi yang tidak dapat diserap pasar. Produk tersebut disebut produk *below standard* (BS) yang memiliki ciri bobot buah dibawah 5 gram/buah atau buah yang memiliki bobot sesuai *grade* A,B, atau C namun memiliki ciri fisik yang berlubang, terbentur, dan atau berair. Berikut merupakan data panen stroberi dengan kualitas *below standard* (BS) pada SOGA Farm Indonesia:



Tabel 2 Data panen stroberi kualitas *below standard* (BS) pada SOGA Farm Indonesia

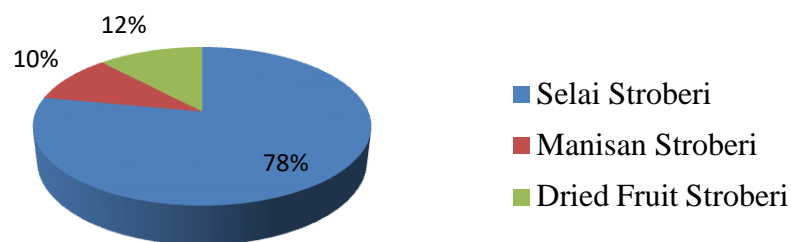
Bulan	Total panen (Kg)	Terjual (Kg)	<i>Below standard</i> (Kg)
Februari 2021	37,19	20,00	17,20
Maret 2021	75,13	39,75	35,38
April 2021	81,23	40,00	41,23

Sumber: SOGA Farm Indonesia (2021)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari total panen buah stroberi pada SOGA Farm Indonesia tidak semua produknya terjual. Hal tersebut dikarenakan buah stroberi tersebut tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh SOGA Farm Indonesia, baik secara bobot maupun kualitas. Buah stroberi tersebut sebenarnya masih layak konsumsi namun agar tidak mengecewakan konsumen dari segi fisik maka SOGA Farm Indonesia tidak menjualnya karena terdapat cacat atau ukuran yang tidak sesuai standar. Produk *below standard* (BS) tersebut memiliki umur simpan yang cepat, maka diperlukan adanya pengolahan agar tahan lebih lama dan memiliki nilai tambah serta dapat menambah pendapatan perusahaan.

Pengolahan stroberi yang dapat dilakukan dan terdapat potensi pasar seperti selai, manisan, *dried fruit*, eskrim, susu, *youghurt*, dan *cake*. Penentuan jenis olahan yang akan dikembangkan dengan melakukan survey kepada 50 orang masyarakat yang berdomisili di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Alasan pemilihan responden pada daerah tersebut karena target pasar utama SOGA Farm Indonesia yaitu masyarakat pada daerah Jawa Tengah dan DIY. Selain itu menurut Ketua Kadin Jawa Tengah, tercatat 99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Jawa Tengah memiliki potensi UMKM yang sangat besar sehingga banyak harapan berbagai pihak berkomitmen memajukan UMKM. Hal tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah lebih tinggi. Secara keseluruhan, menurut Bank Indonesia (2021) perekonomian Provinsi Jawa Tengah pada 2021 diperkirakan akan lebih baik dibanding tahun 2020. Peningkatan tersebut didorong oleh membaiknya perekonomian global serta akselerasi realisasi anggaran Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, kemajuan dalam program restrukturisasi kredit, serta berlanjutnya stimulus moneter Bank Indonesia. Daya beli konsumen terjaga ditopang oleh bantuan sosial dan kenaikan Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK) 2021. Perbaikan perekonomian global yang diperkirakan berlanjut pada negara tujuan ekspor Jawa Tengah, mendorong perbaikan ekspor. Optimisme peningkatan ekspor tersebut sejalan dengan karakteristik komoditas ekspor Jawa Tengah yang memenuhi kebutuhan dasar manusia seperti sandang, furnitur, hingga makanan.

Menurut survey kepada 50 orang masyarakat yang berdomisili di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), sebanyak 78% (39 orang) menyatakan bahwa produk olahan stroberi murni tanpa campuran (susu/tepung) yang lebih diminati yaitu selai stroberi dibandingkan dengan manisan stroberi (5 orang) dan *dried fruit* (6 orang). Berikut merupakan diagram minat produk olahan stroberi oleh masyarakat Jawa Tengah dan DIY.



Gambar 1 Minat produk olahan stroberi

Berdasarkan Gambar 1, selai stroberi merupakan olahan yang paling diminati dibandingkan olahan stroberi murni tanpa campuran (susu/tepung) lainnya. Rata-rata alasan dari 39 orang responden yang memilih selai stroberi sebagai olahan yang diminati yaitu karena olahan selai stroberi dapat dikombinasikan dengan makanan lain seperti roti, kue kering, serta minuman. Selai merupakan produk yang dibuat dengan memasak hancuran buah yang dicampur dengan gula, dengan atau tanpa penambahan air dan memiliki tekstur yang lunak dan plastis. Selai merupakan makanan yang dapat dibuat dari buah-buahan yang berasa asam. Selai dapat dibuat dari proses pemanasan campuran bubur buah dan gula (Setiawan *et al.* 2016).

Berdasarkan uraian diatas, tujuan dari penulisan tugas akhir yaitu untuk mengkaji pengembangan pengolahan stroberi dengan mendirikan unit bisnis pengolahan stroberi menjadi selai stroberi untuk meningkatkan nilai tambah produk agar perusahaan mampu mengatasi masalah yang ada serta menambah pendapatan.

1.2 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Merumuskan ide pengembangan pendirian unit bisnis pengolahan selai stroberi yang akan dilaksanakan melalui analisis SWOT.
2. Menganalisis rencana pengembangan pendirian unit bisnis pengolahan selai stroberi.
3. Mengkaji analisis pendirian unit bisnis pengolahan selai stroberi menggunakan aspek finansial dan nonfinansial.